

## **BAB III**

### **PROSEDUR PENELITIAN**

#### **A. Metode Penelitian**

Metode yang dipakai pada penelitian ini adalah metode deskriptif analisis. Metode deskriptif analisis yaitu menuturkan, menafsirkan dan menganalisis data yang berkenaan dengan situasi yang terjadi dan dialami sekarang, sikap dan pandangan yang menggejala saat sekarang, hubungan antar variabel, pengaruh terhadap kondisi, dan sebagainya.

Menurut Winarno Surakhmad (1982:131), adalah cara utama yang dipengaruhi untuk mencapai tujuan dengan menggunakan teknik dan alat-alat tertentu.

Berdasarkan permasalahan dan tujuan penelitian pada Bab sebelumnya, maka penelitian ini akan menggunakan Metode Deskriptif. Metode ini bertujuan untuk membuat suatu deskripsi, gambaran secara sistematis, factual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang akan diteliti.

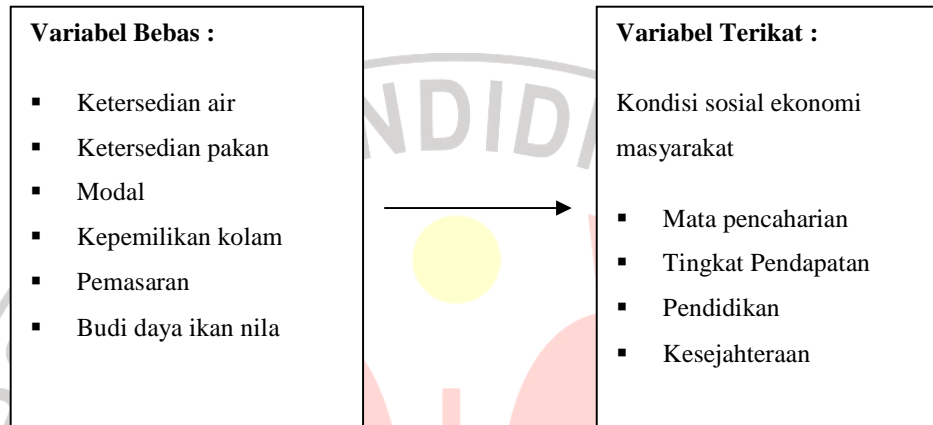
Dengan menggunakan metode ini diharapkan dapat mengungkapkan dan mengkaji masalah yang berhubungan dengan usaha budidaya ikan nila di Kecamatan Cijambe Kabupaten Subang, yang berpengaruh terhadap kehidupan sosial ekonomi masyarakat sekitar.

## B. Variabel Penelitian

Variabel penelitian menurut Rafi'I (1989:8), adalah ukuran sifat atau ciri yang dimiliki oleh satu satuan yang berbeda dengan yang dimiliki oleh kelompok lainnya. Sedangkan menurut Arikunto (1997:99) bahwa variabel adalah objek penelitian atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian.

Berdasarkan pengertian di atas, dalam penelitian ini terdapat dua variabel, yaitu usaha budidaya ikan nila dan kehidupan masyarakat. Dimana usaha budidaya ikan nila merupakan variabel bebas (*Independent Variabel*) yang bebas mempengaruhi variabel lain. Sedangkan kehidupan masyarakat merupakan variabel terikat (*Dependent Variabel*). Untuk lebih jelasnya dapat ditampilkan dalam bentuk bagan, variabel dalam penelitian ini terdiri dari variabel bebas dan variabel terikat, variabel tersebut adalah sebagai berikut :

TABEL 3.1  
VARIABEL PENELITIAN



### C. Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini terdiri dari populasi manusia dan ruang. Populasi manusia mencakup masyarakat di Kecamatan Cijambe dan populasi ruang adalah seluruh desa yang terdapat budidaya ikan nila di Kecamatan Cijambe Kabupaten Subang.

Sampel dalam dalam penelitian ini adalah sampel wilayah dan sampel manusia atau penduduk. Pengambilan sampel wilayah menggunakan teknik sampel daerah (Area sampling). Pengambilan sampel area ini dilakukan berdasarkan wilayah terdapatnya budidaya ikan nila di Kecamatan Cijambe, yaitu: Desa Cijambe, Desa Gunungtua, dan Desa Tanjungwangi.

Penarikan sampel untuk pemilik usaha budidaya ikan nila kolam air deras sebanyak 50%, yaitu 15 orang. Adapun penarikan sampel untuk pekerja dihitung menggunakan langkah-langkah, seperti yang dikemukakan oleh Pabundu Tika (2005:31).

Sedangkan untuk sampel responden yaitu *purposive sampling*. Teknik ini merupakan salah satu teknik dalam pengambilan sampel dengan cara mengambil sampel sesuai dengan kepentingan penelitian, dalam hal ini masyarakat yang membudidayakan ikan nila di Kecamatan Cijambe. Jumlah sampel yang diambil sebanyak 20 orang dari seluruh populasi.

Dalam penelitian ini, peneliti menentukan sampel manusia yaitu sebanyak 20 orang dari seluruh populasi. Untuk menentukan prosentasi sampel manusia dari tiap sampel wilayah agar diperoleh sampel yang proporsional maka peneliti menggunakan rumus dari Pabundu Tika (2005:31) dengan langkah-langkah sebagai berikut :

- a. Menghitung persentase karakteristik dengan menggunakan rumus:

$$P = \frac{\text{Jumlah Kepala Keluarga}}{\text{Jumlah Penduduk}} \times 100\%$$

$$= \frac{12704}{37181} \times 100\%$$

$$= 0.34 \times 100\%$$

$$= 34 \%$$

Keterangan:

P = Persentase karakteristik

- b. Menentukan variabilitas (dalam %) dengan menggunakan rumus :

$$V = \sqrt{P(100 - P)}$$

$$V = \sqrt{34(100 - 34)}$$

$$V = 22,44\%$$

Keterangan :

V = Variabilitas

- c. Menentukan jumlah sampel dengan menggunakan rumus:

$$n = \left[ \frac{z \cdot v}{c} \right]^2$$

$$n = \left[ \frac{1,96 \times 22,44}{10} \right]^2$$

$$n = [4,39]^2$$

$$n = 19,27$$

Keterangan:

n = Jumlah sampel

z = Confidence level atau tingkat kepercayaan 95% dilihat dalam tabel z hasilnya  
(1,96)

v = Variabel yang diperoleh dengan rumus variabilitas

c = Convindicilimit atau batas kepercayaan (10)

- d. Menentukan jumlah sampel yang dikoreksi (dibulatkan) dengan rumus:

$$N' = \frac{n}{1 + \left[ \frac{n}{N} \right]}$$

$$N' = \frac{19,27}{1 + \left[ \frac{19,27}{12704} \right]}$$

$$N' = 19,25$$

= **20 sampel (dibulatkan)**

Keterangan :

N' = Jumlah sampel yang telah dikoreksi

n = Jumlah sampel yang dihitung dalam rumus sebelumnya

N = Jumlah populasi / yang menjadi populasi yaitu jumlah kepala keluarga

Jadi, untuk pekerja sampelnya sebanyak 19 orang, penulis mengambil sampel menjadi 20 orang.

Karena seluruh populasi jumlah persebarannya tidak sama pada setiap wilayah (desa), maka jumlah sampel akan ditentukan secara proposional, yaitu pengambilan sampel dari setiap desa disesuaikan dengan jumlah populasi di desa tersebut.

Berdasarkan perhitungan dengan menggunakan rumus di atas, diperoleh jumlah persebaran sampel pada setiap desa sebagai berikut:

**Tabel 3.2**  
**Jumlah Persebaran Sampel tiap Desa**

| Desa              | Pemilik Usaha |        | Tenaga Kerja |        |
|-------------------|---------------|--------|--------------|--------|
|                   | Populasi      | Sampel | Populasi     | Sampel |
| Desa Cijambe      | 9             | 7      | 20           | 10     |
| Desa Gunungtua    | 6             | 4      | 15           | 5      |
| Desa Tanjungwangi | 5             | 4      | 12           | 5      |
| <b>Jumlah</b>     | 20            | 15     | 47           | 20     |

*Sumber : Hasil Penelitian, 2010*

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Untuk mendapatkan data dan informasi yang diperoleh sesuai dengan masalah penelitian, maka dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut :

1. Data Primer, diperoleh dengan teknik wawancara

Teknik wawancara merupakan teknik yang dapat membantu dalam melengkapi pengumpulan data yang tidak diungkapkan oleh teknik observasi. Teknik ini dilakukan dengan mewawancarai seluruh pembudidaya ikan nila yang ada di Kecamatan Cijambe, Wawancara, yaitu memperoleh informasi dengan cara bertanya langsung kepada responden yang dapat memberikan informasi yang diperlukan. Wawancara dilakukan dengan menggunakan pedoman wawancara dan juga angket dan kuisisioner.

2. Data Sekunder, diperoleh dari :

- a). Observasi Lapangan, yaitu melakukan pengamatan secara langsung untuk mendapatkan data primer yang aktual dan secara langsung sesuai dengan yang dibutuhkan.
- b). Studi literature, studi literature yaitu mempelajari buku yang berkaitan dengan masalah yang dibahas, baik pendapatnya sebagai teori maupun sebagai pembanding dalam pemecahan masalah ini.



- c). Studi dokumentasi, dilakukan dengan cara mencari data-data yang dapat menunjang penelitian, bisa dari buku, majalah, atau internet.

### E. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

Langkah-langkah yang sistematis yang dilakukan dalam penelitian ini adalah:

- a. Mengadakan pengecekan terhadap informasi dari data yang diperoleh, apakah sudah sesuai dengan apa yang diteliti atau belum.
- b. Menyusun dan mengklasifikasikan data atau informasi dari hasil, wawancara maupun ceklis lapangan, kemudian disajikan dalam bentuk tabel, bagan atau gambar.
- c. Pengolahan dan analisis data yang tersusun dengan tujuan penelitian secara kuantitatif (mendeskripsikan gejala-gejala yang terdapat dalam penelitian serta kondisi dan masalahnya dengan bantuan literature).

Secara kualitatif menggunakan teknik prosentase dengan rumus :

$$p\% = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan: P = Presentase

n = Jumlah

f = Frekuensi

100% = Bilangan konstan

- d. Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat maka kedua variable tersebut di uji dengan menggunakan perhitungan analisis korelasi rank spearman, kemudian yang akan digunakan pada pembahasan dengan menggunakan spss 16.
- e. Untuk mengetahui kecenderungan jawaban responden, maka penulis menggunakan angka indeks. Angka indeks digunakan untuk membandingkan suatu objek atau data, baik yang bersifat faktual atau pun perkembangan. Kriteria prosentasi ( %) seperti yang dikemukakan oleh Effendi dan Manning (1991:263), sebagai berikut :

TABEL 3.2  
KRITERIA PENILAIAN SKOR

| No | Prosentase Skor | Kriteria                |
|----|-----------------|-------------------------|
| 1. | 0               | Tidak ada               |
| 2. | 1-24            | Seluruhnya              |
| 3. | 25-49           | Sebagian besar          |
| 4. | 50              | Lebih dari setengahnya  |
| 5. | 51-74           | Setengahnya             |
| 6. | 75-99           | Kurang dari setengahnya |
| 7. | 100             | Sebagian kecil          |

Sumber : Effendi dan Manning 1991